

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Dalam paparan data ini, akan dikemukakan beberapa hal atau persoalan yang dianggap penting dan erat kaitannya dengan penelitian ini. Beberapa hal tersebut merupakan hasil penyaringan dari sekian banyaknya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, kemudian kendala dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru serta hasil dari peningkatan kompetensi pedagogik guru. Pada bagian ini, peneliti akan mengupas tentang temuan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, baik dari hasil wawancara maupun studi dokumentasi yang merupakan representasi dan rumusan-rumusan dan fokus penelitian di atas.

a) Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan pedagogik guru, maka hasil dari pada penelitian sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti berikut ditemukan beberapa data terkait dengan fokus pertama. Dalam hal ini peran kepala sekolah dalam meningkatkan pedagogik guru yaitu dengan cara adanya pelaksanaan pelatihan guru, kegiatan

MGMP, serta diklat/penataran. Mengadakan kegiatan seminar dan workshop dalam menunjang kegiatan kompetensi guru.

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin

Bapak Wafi selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub Polagan benar-benar melakukan perannya sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan pedagogik guru, sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Wafi selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan:

saya di sini sebagai kepala madrasah dan juga sebagai orang yang diharuskan bisa menjadi pemimpin yang bisa mengatur, mengelola dan mengarahkan semua kegiatan yang ada disekolah. Semua kegiatan yang ada disekolah ini selalu di perhatikan baik mengenai struktur organisasi, saat guru mengajar, melakukan administrasi substantif, melakukan pengawasan dan juga melakukan evaluasi kepada guru-guru dan juga staf-staf lainnya yang ada disekolah. Selain itu saya juga harus bisa melakukan pengendalian dan juga harus bisa merencanakan membuat konsep kedepan baik terkait pelajaran dan juga guru disekolah. Selain itu, saya juga merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengendalikan semua yang ada disekolah ini, baik dari mata pelajaran dan guru-guru.¹

Saya sebagai pejabat formal juga di madrasah ini tidak selamanya saya yang menjabat, pasti ada pergantian kepala madrasah di madrasah ini, untuk pemilihan kepala madrasah ini melihat latar belakang calon kepala madrasah itu sendiri, seperti latar belakang pendidikan, umurnya serta pengalamannya.

saya sebagai kepala madrasah juga melakukan supervisi, jadi saya disini juga berperan sebagai supervisor. nah supervisi ini biasanya saya lakukan dua kali dalam satu tahun yaitu dibulan february dan bulan oktober. February itu di semester genap dan oktober di semester ganjil. Nah misalnya nanti itu nilainya ada

¹ Achmad Wafiruddin, S. Ag. Selaku Kepala Sekolah Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.00)

yang dibawah rata-rata itu biasanya guru yang bersangkutan itu saya panggil. Entah itu dari cara ngajarnya dan lain sebagainya. jadi kekurangannya dimana bisa langsung dibenahi. Jadi saya disini berperan sebagai supervisor yang mana supervisor disini kegiatannya yaitu membimbing guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan benar dalam proses belajar mengajar.²

Upaya yang saya lakukan sebagai kepala madrasah untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru yakni dengan mengikut sertakan guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan, diklat dan MGMP yang diadakan oleh oleh pemerintah. Dan saya mengupayakan guru dalam meningkatkan kompetensi yakni dengan cara mengadakan kegiatan workshop dan juga seminar.³

Dari pernyataan kepala madrasah di atas, dijelaskan bahwa peran kepala madrasah ini begitu penting dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik guru. Menurut Bapak Wafi selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa beliau sebagai pemimpin yang mempunyai peranan yang penting harus bisa mengarahkan, mengelola dan mengatur semua kegiatan yang ada di madrasah. dan juga kepala madrasah sebagai seorang pemimpin mengikut sertakan guru mata pelajaran untuk mengikuti kegiatan pelatihan, diklat dan MGMP. upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu mengadakan seminar, workshop dan mengikut sertakan

² Achmad Wafiruddin, S. Ag. Selaku Kepala Sekolah Di MA Miftahul Qulub Polahan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.00)

³ Achmad Wafiruddin, S. Ag. Selaku Kepala Sekolah Di MA Miftahul Qulub Polahan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.00)

guru dalam kegiatan pelatihan atau diklat. Juga Kepala Madrasah memberikan motivasi dan juga dorongan kepada guru agar mengelola pembelajaran dengan baik untuk kemajuan sekolah dan murid.

Ibu Iir selaku waka kurikulum di MA Miftahul Qulub juga berpendapat sama dan selaras dengan kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Menurut saya, Pak Wafi sebagai kepala madrasah sudah melaksanakan tugas dan perannya dengan baik, kepala madrasah dalam hal ini sudah mampu menjalani perannya sebagai manager yaitu mengatur, mengelola dan mengarahkan seluruh elemen madrasah untuk berjalannya proses belajar mengajar yang ada disekolah. kepala madrasah juga sering memberikan pengawasan terhadap para guru-guru dalam hal mengajar sehingga kalau semisal ada guru yang dinilai kurang dalam hal mengajar itu akan di evaluasi serta diberikan arahan untuk menambah wawasan untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten.⁴

Kepala madrasah ini juga sebagai pemimpin sudah mampu untuk menggerakkan staff serta guru-guru disekolah agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dengan cara membimbing mereka serta mengadakan kegiatan musyawarah dengan tujuan untuk menambah pengetahuan agar menjadi pendidik yang professional.⁵

Dan kepala madrasah disini yakni beliau sering mengutus salah satu guru mata pelajaran untuk mengikuti diklat dan pelatihan guru, dan beliau juga mengadakan kegiatan musyawarah, seminar dan workshop yang diwajibkan pada semua guru untuk mengikutinya.⁶

⁴ Sinarul Khairul Nisa', S. Pd Selaku Waka Kurikulum di MA Miftahul Qulub Polahan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.50)

⁵ Sinarul Khairul Nisa', S. Pd Selaku Waka Kurikulum di MA Miftahul Qulub Polahan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.50)

⁶ Sinarul Khairul Nisa', S. Pd Selaku Waka Kurikulum di MA Miftahul Qulub Polahan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.50)

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi wawancara dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yang menemukan bahwa kepala madrasah tersebut mengadakan kegiatan pelatihan guru, MGMP dan juga mengadakan kegiatan seminar dan workshop guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Pernyataan yang selaras juga dikemukakan oleh Bapak Kuryadi, selaku guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

Kepala Madrasah menjadi orang yang memimpin, orang sering memberi arahan kepada guru guru dan juga beliau juga mengendalikan semua kegiatan yang ada di sekolah madrasah ini dek. Seringkali beliau mengutus salah satu guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, saya juga pernah diutus oleh kapala madrasah untuk mengikuti kegiatan MGBK. Kepala madrasah ini juga sering melakukan supervisi terhadap tenaga pendidik yang ada disekolah ini sehingga kalau semisal ada tenaga pendidik yang kinerjanya menurun itu bisa langsung dievaluasi serta dibimbing untuk dapat menambah ilmu pengetahuan. Kepala sekolah biasanya melakukan pengawasan/supervisi ini dua kali dalam setahun.⁷

Dari hasil wawancara dengan bapak kuryadi menyampaikan bahwa peran kepala madrasah memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu sebagai seorang pemimpin, seorang

⁷ Kuryadi S. Pd, Selaku Guru Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, (23 April 2022, 10.30)

pemimpin yang harus bisa mengatur, mengelola dan mengarahkan semua kegiatan yang berada disekolah. Dan juga memberikan motivasi dan dorongan terhadap para guru.

Hal ini diperjelas dari hasil observasi yang dilaksanakan di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan pada hari rabu tanggal 23 tahun 2022 saya melihat dokumentasi pribadi yang dimiliki sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan terkait dengan foto dokumentasi kegiatan MGMP yang dilaksanakan di sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.⁸ Dalam hal ini diperkuat dengan adanya foto dokumentasi yang peneliti minta ketika melakukan observasi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.1
Kegiatan program MGBK yang dilaksanakan di sekolah dengan tema “Implementasi kurikulum merdeka dalam layanan bimbingan dan konseling MGBK MA bekerja sama dengan STKIP sumenep.”

⁸ Observasi Langsung Di Lapangan Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (23 April 2022)

2. Peran kepala madrasah sebagai pejabat formal

Bapak Wafi selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

Saya sebagai pejabat formal juga di madrasah ini tidak selamanya saya yang menjabat, pasti ada pergantian kepala madrasah di madrasah ini, untuk pemilihan kepala madrasah ini melihat latar belakang calon kepala madrasah itu sendiri, seperti latar belakang pendidikan, umurnya serta pengalamannya.

Ibu Iir selaku waka kurikulum di MA Miftahul Qulub juga berpendapat bahwa:

Peran kepala madrasah sebagai pejabat formal sudah dilakukan dengan baik, Bapak Wafi sebagai kepala madrasah mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan-keputusan tertentu, karena kepala madrasah disini juga dipilih berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku. Jadi pak wafi sebagai kepala madrasah memiliki hak dan ketentuan untuk memimpin serta mengarahkan anggotanya.

Pernyataan yang selaras juga dikemukakan oleh Bapak Kuryadi, selaku guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

Pak Wafi sebagai pejabat formal sudah dapat dikategorikan sebagai kepala madrasah yang kompeten, karena disamping sebagai pemimpin, pak wafi sudah mendapat pengakuan dari anggotanya yaitu para guru-guru karena mempunyai kemampuan yang baik dalam memimpin.

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa peran kepala madrasah sebagai pejabat formal memiliki peranan yang sangat penting karena kepala madrasah mempunyai wewenang

untuk mengambil keputusan-keputusan tertentu, dan untuk menjadi kepala madrasah itu harus memenuhi ketentuan dan syarat yang berlaku seperti latar belakang pendidikan, umurnya serta pengalamannya.

Hal ini dibuktikan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari rabu tanggal 23 April 2022 di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan. Bapak Abdul Wafi sebagai kepala madrasah memimpin rapat untuk kegiatan yang akan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa Bapak Abdul Wafi memiliki peranan yang sangat penting dalam menjabat posisi sebagai Kepala Madrasah karena bisa mengarahkan, mengkoordinir semua guru untuk mengikuti kegiatan⁹.

Dalam hal ini diperkuat dengan adanya foto dokumentasi yang peneliti minta ketika melakukan observasi di MA Miftahul Qulub polagan Pamekasan yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2
Kegiatan rapat yang langsung dipimpin oleh kepala madrasah sebagai pejabat formal memimpin rapat di depan para guru-guru.

⁹ Observasi langsung Di Lapangan di Kantor MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan (23 April 2022)

3. Peran kepala madrasah sebagai manajer

sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan

Bapak Wafi selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan:

saya disini sebagai kepala madrasah dan juga sebagai orang yang diharuskan bisa menjadi pemimpin yang bisa mengatur, mengelola dan mengarahkan semua kegiatan yang ada disekolah. Semua kegiatan yang ada disekolah ini selalu di perhatikan baik mengenai struktur organisasi, saat guru mengajar, melakukan administrasi substantif, melakukan pengawasan dan juga melakukan evaluasi kepada guru-guru dan juga staf-staf lainnya yang ada disekolah. Selain itu saya juga harus bisa melakukan pengendalian dan juga harus bisa merencanakan membuat konsep kedepan baik terkait pelajaran dan juga guru disekolah. Selain itu, saya juga merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengendalikan semua yang ada disekolah ini, baik dari mata pelajaran dan guru-guru.¹⁰

Ibu Iir selaku waka kurikulum di MA Miftahul Qulub

juga berpendapat sama dan selaras dengan kepala madrasah,

beliau mengatakan bahwa:

Menurut saya, Pak wafi sebagai kepala madrasah sudah melaksanakan tugas dan perannya dengan baik, kepala madrasah dalam hal ini sudah mampu menjalani perannya sebagai manager yaitu mengatur, mengelola dan mengarahkan seluruh elemen madrasah untuk berjalannya proses belajar mengajar yang ada disekolah.

Bapak Kuryadi, selaku guru di MA Miftahul Qulub

Polagan Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

Kepala madrasah sebagai manajer perannya sudah dilakukan dengan baik. dari sudut pandang saya, pak

¹⁰ Achmad Wafiruddin, S. Ag. Selaku Kepala Sekolah Di MA Miftahul Qulub Polahan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.00)

wafi sebagai kepala madrasah sudah merencanakan, mengelola serta mengatur semua komponen proses pelaksanaan belajar mengajar dengan baik, terbukti sampai saat ini aktivitas belajar mengajar berjalan dengan apa yang diharapkan.

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer memiliki peranan yang sangat penting karena kepala madrasah diharuskan bisa menjadi pemimpin yang bisa mengatur, mengelola dan mengarahkan semua kegiatan yang ada disekolah untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 April 2022 di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan. Bapak Abdul Wafi sebagai Kepala Madrasah memberikan arahan yang meliputi, planning, organizing, actuating dan controlling terhadap guru-guru dan staf lainnya, terkait kegiatan yang akan direncanakan.¹¹

Hal ini diperkuat dengan adanya foto dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yaitu sebagai berikut:

¹¹ Observasi langsung di Lapangan di Kantor MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan (23 April 2022)



Gambar 4.3
Kepala madrasah sebagai manajer memberikan arahan terhadap guru dan staff

4. Peran kepala madrasah sebagai supervisor

sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan

Bapak Wafi selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan:

nah supervisi ini biasanya saya lakukan dua kali dalam satu tahun yaitu dibulan februari dan bulan oktober. Februari itu di semester genap dan oktober di semester ganjil. Nah misalnya nanti itu nilainya ada yang dibawah rata-rata itu biasanya guru yang bersangkutan itu saya panggil. Entah itu dari cara ngajarnya dan lain sebagainya. jadi kekurangannya dimana bisa langsung dibenahi. Jadi saya disini berperan sebagai supervisor yang mana supervisor disini kegiatannya yaitu membimbing guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan benar dalam proses belajar mengajar

Ibu Iir selaku juga berpendapat sama dengan kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

kepala madrasah juga sering memberikan pengawasan terhadap para guru-guru dalam hal mengajar sehingga kalau semisal ada guru yang dinilai kurang dalam hal mengajar itu akan di evaluasi serta diberikan arahan

untuk menambah wawasan untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten.¹²

Bapak Kuryadi juga mengatakan bahwa:

Kepala madrasah ini juga sering melakukan supervisi terhadap tenaga pendidik yang ada disekolah ini sehingga kalau semisal ada tenaga pendidik yang kinerjanya menurun itu bisa langsung dievaluasi serta dibimbing untuk dapat menambah ilmu pengetahuan. Kepala sekolah biasanya melakukan pengawasan/supervisi ini dua kali dalam setahun

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa peran kepala madrasah sebagai Supervisor memiliki peranan yang sangat penting karena supervisor disini kegiatannya yaitu mengevaluasi serta membimbing guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan benar dalam proses belajar mengajar.

Hal ini dibuktikan oleh observasi yang dilakukan di MA Miftahul Qulub pada tanggal 23 April 2022. Bapak Wafi selaku kepala madrasah memberikan arahan kepada semua guru mulai dari rancangan sampai pengimplementasian dari kegiatan yang akan di laksanakan.

Dalam hal ini diperkuat dengan adanya foto dokumentasi yang peneliti minta pada saat melakukan observasi, sebagai berikut:

¹² Sinarul Khairul Nisa', S. Pd Selaku Waka Kurikulum di MA Miftahul Qulub Polahan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.50)



Gambar 4.3
Kepala Madrasah memberikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan

b) Kendala Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Kendala merupakan suatu kondisi dimana seseorang maupun kelompok mengalami hambatan dalam melakukan suatu kegiatan. Dengan begitu, proses kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan berjalan dengan lancar karena adanya suatu kendala atau hambatan.

Kepala madrasah di MA Miftahul Qulub Dalam proses kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru yakni dengan cara mengadakan pelatihan, mengikut sertakan guru dalam kegiatan pelatihan atau diklat sering kali ada kendala dalam proses kegiatan tersebut. Sehingga kepala madrasah tersebut mengalami kesulitan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan akhirnya kegiatan itu tidak berjalan dengan sempurna.

Bapak Wafi selaku Kepala Madrasah di MA Miftahul Qulub

mengatakan:

Jadi dalam proses kegiatan pelatihan guru di lembaga kami itu mas sering kali mengalami kendala, nah kendala dalam peningkatan pedagogik guru ya seperti kurangnya kesadaran dari itu sendiri. Artinya guru tersebut kurang minat dalam mengikuti kegiatan pelatihan, mungkin saja para guru berfikiran hanya mengajar saja di dalam kelas tanpa memikirkan kemampuannya itu harus ditingkatkan. Biar apa, biar supaya guru tersebut lebih berkompotensi dalam mengajar di dalam kelas dan dengan begitu juga mampu melihat, mengidentifikasi permasalahan dan juga mengevaluasi pembelajaran yang sudah di ajarkan. saya selaku kepala MA di MA Miftahul Qulub ini sering memberikan motivasi dan mendorong para guru yang kurang begitu berkualitas dalam mengajar untuk mengikuti pelatihan, dan juga kepada guru yang sudah bersertifikasi agar mengikuti kegiatan pelatihan atau diklat. Dan untuk sarana dan prasarana disini cukup baik dan lengkap mas, artinya tidak ada kendala kalau dari sarpras itu sendiri.¹³

Bapak Wafi selaku Kepala Madrasah di MA Miftahul Qulub

Polagan menyatakan bahwa kendala dalam proses kegiatan pelatihan dan diklat guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru bukan dari sarana dan prasarana yang ada disekolah, melainkan dari kurangnya kesadaran dari guru itu sendiri akan pentingnya kegiatan pelatihan dan diklat.

Pendapat ini selaras dengan yang dinyatakan oleh Ibu Iir selaku

Waka Kesiswaan di MA Miftahul Qulub Polagan yang menyatakan bahwa:

¹³ Achmad Wafiruddin, Selaku Kepala Sekolah di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (23 April 2022, 09.00)

Yang menjadi kendala kegiatan pelatihan atau diklat yang diadakan di sekolah ini bukan dari sarprasnya nak, kalau sarpras disini cukup memadai mulai dari gedung proyektor dan lain sebagainya. Kendalanya kurangnya kesadaran guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Memang guru-guru disini itu banyak yang sudah berkompetensi dalam mengajar, tapi sebagian guru itu acuh dan kurang sadar dalam mengikuti kegiatan pelatihan atau diklat. Padahal Bapak kepala Madrasah sering memotivasi dan mendorong para guru untuk mengikuti kegiatan yang meningkatkan kompetensi guru.¹⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Kuryadi selaku Guru di MA Miftahul Qulub, beliau mengatakan bahwa:

Guru disini kebanyakan tingkat kesadaran dirinya rendah mengenai peningkatan kompetensi guru ini, dimana guru tidak begitu antusias. Namun kepala MA memberikan suntikan motivasi sehingga secara perlahan kesadaran guru mengenai pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik semakin bertambah setiap tahunnya.¹⁵

Dari ketiga informan di atas menyatakan mengenai kendala dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yakni: Rendahnya tingkat kesadaran guru kepada peningkatan kompetensi guru, dan untuk menyikapi hal tersebut, kepala MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan senantiasa memberikan motivasi dan dorongan agar guru menjadi sadar mengenai pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik guru ini bagi dirinya dan juga bagi murid yang diajari nanti di dalam kelas.

¹⁴ Sinarul Khairul Nisa', S. Pd Selaku Waka Kurikulum di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.50)

¹⁵ Kuryadi S. Pd, Selaku Guru Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, (23 April 2022, 10.30)

Hasil observasi yang dilaksanakan di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan pada hari rabu tanggal 23 tahun 2022 peneliti melihat ada kendala yang dimiliki sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan pada saat melakukan kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru di di sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.¹⁶ Dalam hal ini diperkuat dengan adanya foto dokumentasi ketika melakukan observasi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.5

Kendala Kurangnya Kesadaran Guru Untuk Mengikuti Kegiatan Musyawarah di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yakni ada beberapa guru tidak mengikuti kegiatan musyawarah.

c) Hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Dalam setiap melakukan kegiatan, tentunya pasti akan menghasilkan suatu manfaat atau hasil yang baik bagi dirinya

¹⁶ Observasi Langsung Di Lapangan Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (23 April 2022)

sendiri, bagi sekolah dan juga murid. Karena setelah mengadakan dan mengikuti kegiatan pelatihan atau diklat pasti ada hasilnya.

Bapak Wafi selaku kepala MA Miftahul Qulub Polagan mengatakan:

Alhamdulillah dari adanya kegiatan MGMP ini peningkatan kompetensi pedagogik guru semakin bagus. Dimana guru yang awalnya hanya sekedar masuk dan memberikan tugas, kini sudah mulai aktif dan disiplin. Guru juga lebih mampu dalam menguasai materi pembelajaran dengan cara menggunakan metode-metode yang sesuai artinya tidak monoton, agar supaya murid itu tidak jenuh saat belajar di dalam kelas. Dan juga guru mampu memahami karakteristik murid didalam kelas, apa yang menghambat, apa yang menjadi masalah murid saat belajar, guru itu akan mampu mencari solusi agar bisa memecahkan permasalahan itu. Selain itu, pengetahuan guru semakin bertambah dan guru semakin kreatif juga dalam kegiatan dengan menggunakan metode-metode tertentu. Dengan begitu, maka nantinya akan membawa dampak kemajuan terhadap lembaga dan juga murid.¹⁷

Dari pernyataan diatas, dijelaskan bahwa hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru yakni para guru mulai aktif dan disiplin, guru lebih mampu menguasai materi pembelajaran dan juga guru mampu memahami karakteristik murid di dalam kelas saat belajar.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Iir selaku Waka Kurikulum dimana beliau mengatakan:

Memang benar, hasil kegiatan peningkatan pedagogik guru ini sangat bagus untuk dilaksanakan. Hal tersebut dapat dilihat dari aktifnya guru ketika mengajar. Guru mampu mengendalikan kelas, sehingga kelas lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu, siswa akan

¹⁷ Achmad Wafiruddin, Selaku Kepala Sekolah di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (23 April 2022, 09.00)

semangat untuk belajar tanpa ada kendala apapun. Dan juga metode pembelajaran yang diterapkan juga berubah tidak monoton mengikuti perkembangan zaman, agar siswa yang belajar didalam kelas tidak jenuh dan bosan. Para guru juga bisa memahami karakteristik murid dan juga mampu mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh murid saat belajar di dalam kelas.¹⁸

Hal ini senada juga dengan pendapat bapak Kuryadi selaku guru di MA Miftahul qulub yang menyatakan:

Terkait dengan adanya kegiatan MGMP ini saya rasa sangat bermanfaat terhadap guru dan juga murid. Karena dengan begitu, maka guru akan lebih tahu dan paham karakteristik murid di dalam kelas saat belajar, dan guru akan paham apa yang menjadi kendala dan permasalahan yang dialami murid saat belajar. Sehingga guru akan melakukan evaluasi tentang pelajaran yang telah disampaikannya. Kemampuan guru tersebut sangat bermanfaat dan berguna untuk keaktifan, pengetahuan, kemajuan murid dan sekolah.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu: A). Guru di Madrasah ini bisa mengetahui bagaimana cara mengajar dengan baik. B). Guru dapat menguasai materi dengan lebih luas dan dapat menerapkannya ketika mengajar didalam kelas. C). Guru lebih aktif dan disiplin saat berada di sekolah. D). Guru lebih mampu mengetahui karakteristik murid didalam kelas, dan mampu untuk memahami dan menyelesaikan masalah dan kendala yang

¹⁸ Sinarul Khairul Nisa', S. Pd Selaku Waka Kurikulum di MA Miftahul Qulub Polahan Galis Pamekasan (23 April 2022 09.50)

¹⁹ Kuryadi S. Pd, Selaku Guru Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, (23 April 2022, 10.30)

menghambat pembelajaran. E). Guru akan lebih paham dalam cara mengendalikan kelas saat mengajar. Selain itu, dengan adanya peningkatan tersebut, guru memperoleh ilmu baru yang nantinya bisa diterapkan ketika mengajar dan juga bisa berpengaruh terhadap kemajuan lembaga.

Hasil observasi yang dilaksanakan di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan pada hari rabu tanggal 23 tahun 2022 peneliti melihat hasil dari kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru di sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu guru mampu mengidentifikasi karakteristik setiap siswa.²⁰ Dalam hal ini diperkuat dengan adanya foto dokumentasi ketika melakukan observasi di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu sebagai berikut:

The image shows two identical sheets of student attendance records. Each sheet is titled 'KEBANYAKAN ARWANI PESERTA DIDIK' and 'MA MIFTAHUL QULUB POLAGAN GALIS PAMEKASAN'. The header includes the school name, date (Rabu, 23 April 2022), and class (Kelas: IV). Below the header is a table with columns for 'No', 'Nama Peserta Didik', 'Absensi', and 'Mata Pelajaran'. The 'Absensi' column contains letters A through H, representing different attendance statuses. Below the table, there is a section for 'Mengetahui Guru Mata Pelajaran' with handwritten initials and a list of subjects: 1. Bahasa Indonesia, 2. Matematika, 3. Ilmu Pengetahuan Alam, and 4. Pendidikan Agama Islam.

Gambar 4.3
Hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yakni guru mampu mengidentifikasi murid selama di madrasah melalui absensi atau daftar hadir murid untuk belajar.

²⁰ Observasi Langsung Di Lapangan Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (23 April 2022)

a. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

1. Peran kepala madrasah sebagai seorang Pemimpin harus bisa menjalankan perannya dengan baik, yakni dengan harus bisa memimpin secara efektif dan harus bisa mempengaruhi bawahannya untuk mengikuti semua yang telah direncanakan.
2. Peran kepala madrasah sebagai seorang manajer yakni harus bisa merencanakan, mengelola, mengarahkan serta juga bisa mengendalikan semua kegiatan yang ada dimadrasah dan juga orang-orang yang ada dimadrasah yang di pimpinnya.
3. Kepala madrasah sebagai seorang supervisor di madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan kepala madrasah sering kali meninjau semua kegiatan yang ada dimadrasah, baik itu mata pelajaran maupun guru guru yang mengajar dan semua staf yang ada di madrasah tersebut.
4. Kepala madrasah sebagai pejabat formal saya sebagai pejabat formal di lingkungan madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan ini selamanya tidak seterusnya saya yang menjabat pasti ada pergantian kepala madrasah dalam memimpin madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, untuk kandidat dan calon pemimpin madrasah ini dilihat dari latar belakang pendidikannya, umur serta pengalamannya baik calon pemimpin itu dari madrasah ini maupun dari luar madrasah ini.

b. Kendala Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Salah satu kendala Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yakni kurangnya kesadaran guru terhadap pentingnya peningkatan kompetensi guru. Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan untuk melatih kompetensi guru dalam menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan dan juga mampu mengidentifikasi berbagai persoalan yang dialami murid didalam kelas. Apabila kesadaran guru di sekolah tersebut rendah akan pentingnya pelatihan, maka kegiatan pelatihan tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Artinya, guru tersebut acuh tak acuh dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

c. Hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Berdasarkan paparan data di atas dapat diketahui bahwa hasil dari peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yakni guru mampu memahami perkembangan para peserta didik, memahami bagaimana perancangan pembelajaran serta memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik, memahami bagaimana cara untuk mengevaluasi pembelajaran.

Dan hasil yang diperoleh guru setelah meningkatkan kompetensi pedagogik guru yakni:

- a). Guru di madrasah akan bisa menguasai bagaimana cara mengajar dengan baik.
- b). Guru dapat menguasai materi pembelajaran dan metode pembelajaran dengan lebih luas dan baik ketika sudah mengajar didalam kelas.
- c). Guru lebih aktif dan disiplin saat berada disekolah.
- d). Guru lebih mampu mengetahui karakteristik murid didalam kelas, dan lebih mampu untuk memahami masalah yang menjadi kendala dan mampu mencari solusi penyelesaian masalah yang dialami murid.
- e). Guru akan lebih paham dalam cara mengendalikan kelas saat mengajar.

B. PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Berdasarkan pembahasan penelitian ini dikemukakan bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer tentunya sangat penting, kepala madrasah harus mampu mempengaruhi sumber daya yang ada di lembaganya agar dapat berperan dengan sebaik-baiknya dalam mendukung tercapainya tujuan madrasah. Untuk mencapai tujuan madrasah tersebut, kepala MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan melakukan suatu peningkatan kompetensi

pedagogik guru dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan seperti: MGMP, Workshop, diklat dan lain sebagainya.

1. Peran kepala madrasah sebagai seorang Pemimpin harus bisa menjalankan perannya dengan baik, yakni dengan harus bisa memimpin secara efektif dan harus bisa mempengaruhi bawahannya untuk mengikuti semua yang telah direncanakan.

2. Peran kepala madrasah sebagai seorang manajer yakni harus bisa merencanakan, mengelola, mengarahkan serta juga bisa mengendalikan semua kegiatan yang ada dimadrasah dan juga orang-orang yang ada dimadrasah yang di pimpinnya. Hal tersebut harus sesuai dengan fungsi manajemen yakni: POAC perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengendali (controlling). Peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin, yakni seorang pemimpin yang harus bisa mengatur, mengelola dan mengarahkan semua kegiatan yang berada disekolah yang dipimpinnya tersebut.

3. Kepala madrasah sebagai seorang supervisor di madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan kepala madrasah sering kali meninjau semua kegiatan yang ada dimadrasah, baik itu mata pelajaran maupun guru guru yang mengajar dan semua staf yang ada di madrasah tersebut. Biasanya kepala madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan mengumpulkan semua guru untuk diberi arahan dan motivasi agar meningkatkan kompetensinya selama mengajar. Dan juga kepala madrasah memanggil guru

yang nilainya minim untuk diberi arahan dan dibimbing agar lebih paham dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

4. Kepala madrasah sebagai pejabat formal saya sebagai pejabat formal di lingkungan madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan ini selamanya tidak seterusnya saya yang menjabat pasti ada pergantian kepala madrasah dalam memimpin madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, untuk kandidat dan calon pemimpin madrasah ini dilihat dari latar belakang pendidikannya, umur serta pengalamannya baik calon pemimpin itu dari madrasah ini maupun dari luar madrasah ini.

Pemimpin sekolah harus bisa paham dan juga bisa melihat perkembangan zaman yang semakin modern dan juga semakin majunya IPTEK yang berdampak pada kemajuan guru dan juga murid. Dengan begitu kepala madrasah yang paham akan perubahan tersebut, akan mampu membangun serta menggiring para guru untuk mengembangkan kompetensinya agar tidak ketinggalan oleh zaman yang akan datang atau semakin modern dengan cara mengikut sertakan guru dalam kegiatan MGMP antar sekolah.

Dan upaya kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yakni dengan cara:

1. Mengadakan program kegiatan pelatihan guru yang diselenggarakan disekolah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan maupun yang disekolah lain. Jika kegiatan tersebut diselenggarakan di luar sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, maka kepala sekolah mengutus salah satu guru

mata pelajaran untuk mengikuti kegiatan MGMP yang mana nantinya guru tersebut akan berkumpul, bermusyawarah dengan guru-guru lainnya yang membahas tentang pendidikan dan mata pelajaran.

2. Mengadakan kegiatan seminar dan workshop dengan mendatangkan praktisi pendidikan, yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk membekali guru, memotivasi guru dalam mengajar atau menyampaikan pelajaran dengan baik didalam kelas.

3. Mengadakan kegiatan Musyawarah, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi agar tetap baik, dan sharing mengenai kendala yang menjadi masalah serta menghambat guru dan murid saat belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan musyawarah dapat menemukan solusi daripada permasalahan-permasalahan yang di alami oleh tenaga pendidik atau guru dan juga murid yang ada di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan sehingga dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan benar.

Workshop menurut Piet A Sehartian dan Frans merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kesanggupan berikir dan bekerja bersama-sama secara kelompok atupun bersifat perseorangan untuk membahas dan memecahkan segala permasalahan yang ada baik mengenai masalah-masalah yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik dan

kepribadian guru sehingga dapat menjalankannya sesuai dengan tugas masing-masing.²¹

Diklat atau penataran merupakan suatu proses kegiatan yang diadakan oleh kepala madrasah di sekolah atau lembaga pendidikan, yang bertujuan untuk melatih dan menambah keterampilan guru serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala Madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dalam menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin atau manajer, mempunyai wewenang dan kendali dilingkungan sekolah agar kegiatan dan proses belajar mengajar tetap berjalan, yakni dengan cara mengikutsertakan para guru dalam mengikuti kegiatan diklat atau penataran yang diadakan oleh pemerintah maupun dari sekolah atau lembaga lain yang sedang mengadakan kegiatan diklat.

Diklat atau penataran dilakukan berkaitan dengan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Penyelenggaraan penataran atau diklat, sebagai salah satu teknik peningkatan kompetensi yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: 1) sekolah yang bersangkutan mengadakan penataran sendiri dengan menyewa tutor (penatar) yang dianggap profesional dan dapat memenuhi kebutuhan. 2) sekolah bekerja sama dengan sekolah-sekolah lain atau lembaga-lembaga lain yang sama-sama membutuhkan penataran sebagai upaya peningkatan personalia. 3) sekolah mengirimkan atau mengutus para guru untuk mengikuti

²¹ Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) hal. 108

penataran yang dilaksanakan oleh sekolah lain, atau lembaga departemen yang membawahi.²²

2. Kendala Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, bahwasanya kendala yang menghambat berjalannya suatu kegiatan pelatihan yang dilaksanakan disekolah oleh kepala sekolah ini terjadi karena kurangnya kesadaran guru-guru akan pentingnya pelatihan kompetensi. Kepala sekolah telah mewanti-wanti dan juga sering memberikan motivasi akan pentingnya mengikuti kegiatan pelatihan. Karena dengan mengikuti pelatihan, maka guru tersebut akan lebih berkompetensi. Namun disamping hal tersebut, tidak banyak guru yang sadar akan pentingnya mengikuti pelatihan. Bukan hanya masalah sarana dan prasarana yang menjadi kendala, tetapi juga kurangnya serta rendahnya kesadaran guru akan pentingnya mengikuti pelatihan. Dengan begitu guru hanya mampu mengajar dengan metode yang tidak berubah tanpa melihat perkembangan zaman yang modern.

Pendidik atau guru merasa bahwa tugas dari seorang guru hanyalah menyampaikan materi saja, tanpa berfikir sampai dimana murid-murid itu paham serta mampu menerima materi pembelajaran yang disampaikannya. Seorang guru juga harus mampu mengidentifikasi berbagai macam persoalan yang dialami murid dan juga guru harus bisa mengetahui perkembangan

²² Saryati, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1, 2014, hal.679

murid selama belajar didalam kelas. Karena tugas berat seorang guru adalah mengawal dan melihat murid-murid itu paham dan mampu menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Metode mengajar yang efektif bagi pembelajaran seperti Active Learning, CTL, Quantum Teaching dan Problem Solving sebagaimana yang dicanangkan perlu diupayakan realisasinya secara terus menerus agar pemahaman guru terhadap pembelajaran PAKEM (aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan) yang saat ini sekitar 50% - 60% dapat ditingkatkan lagi, hal ini tidak lain untuk menggapai potensi ideal/optimal yang dimilikinya. Pembelajaran ini harus dikembangkan karena metode pembelajaran ini dirancang agar mengaktifkan anak, mengembangkan kreativitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan.²³

Dalam hal ini yang menjadi kendala bagi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi paedagogik guru adalah kurangnya kesadaran dari guru itu sendiri akan pentingnya mengikuti pelatihan. Dengan adanya pelatihan secara tidak langsung guru akan mempunyai keterampilan yang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

3. Hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik itu sangat berpengaruh bagi guru dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengajarnya. karena membantu serta

²³ Lailatu Zahroh, *Upaya Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Kinerjanya di SD Tarbiyatul Athfal*, Jurnal 2 (November, 2018), 262

menambah kompetensi guru dalam mengajar, mampu mengelola kelas, mengevaluasi pembelajaran dan juga lebih mampu memahami karakteristik murid didalam kelas.

Dan hasil yang diperoleh guru setelah meningkatkan kompetensi pedagogik guru yakni:

- a). Guru di madrasah akan bisa menguasai materi pembelajaran dengan baik dan bagaimana cara mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.
- b). Kemampuan guru dalam mengelola kelas saat mengajara dan mengendalikan murid saat belajar di dalam kelas.
- c). Guru lebih aktif dan disiplin saat berada disekolah.
- d). Guru lebih mampu mengetahui karakteristik dan mampu mengidentifikasi murid didalam kelas, dan lebih mampu untuk memahami masalah yang menjadi kendala dan mampu mencari solusi penyelesaian masalah yang dialami murid.

Guru yang berkompetensi akan bisa melaksanakan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik atau penyampai materi pelajaran dengan lancar, karena guru tersebut paham dan mampu menguasai materi serta mengelola kelas dengan baik. Apabila guru sudah berkompeten. Maka, murid-murid akan lebih paham akan materi yang disampaikannya. Dan juga sebagai seorang tenaga pendidik, guru harus paham akan perkembangan siswa didalam kelas, baik kecerdasan dan kedisiplinan murid. Merancang dan merencanakan pembelajaran itu menjadi tugas seorang guru. Guru dituntut

harus bisa menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern agar tidak monoton dan tertinggal.

Apabila guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode yang berubah-ubah (tidak monoton) maka, siswa akan lebih cepat paham dan berkembang sehingga siswa tersebut tidak merasa jenuh. Seiring dengan berkembangnya zaman dan IPTEK maka, guru harus bisa mengikuti perkembangan tersebut demi kemajuan lembaga serta mencetak siswa yang unggul dan mampu bersaing nantinya.